

BAB I

PENDAHULUAN

I.1 Latar Belakang

Kabupaten Kediri adalah salah satu kabupaten di Jawa Timur yang memiliki berbagai daya tarik wisata, salah satunya yaitu Kampung Inggris yang terletak di Kecamatan Pare. Berdasarkan RTRW Kabupaten Kediri, Kecamatan Pare merupakan salah satu daerah CBD. Kampung Inggris yang terletak di Kecamatan Pare menarik orang-orang atau masyarakat yang ingin memperdalam ilmu bahasa Inggris untuk belajar di sana. Mayoritas orang yang datang ke Kampung Inggris adalah orang luar Kabupaten Kediri, oleh karena itu untuk melakukan mobilitas mereka banyak menggunakan sepeda untuk kesehariannya. Di Kecamatan Pare sendiri khususnya di Kampung Inggris banyak tersedia tempat persewaan sepeda yang dapat digunakan dalam jangka waktu tertentu, hal ini yang mengakibatkan jumlah pesepeda meningkat di Kampung Inggris Pare.

Jalan Brawijaya Kampung Inggris merupakan salah satu Jalan yang menjadi tingkat mobilitas tertinggi dalam menggunakan moda transportasi sepeda untuk sehari – hari, namun pada Jalan Brawijaya sendiri masih belum terdapat fasilitas lajur khusus sepeda yang sebenarnya sangat dibutuhkan pada Jalan tersebut, agar tidak terjadi *mix traffic* antara kendaraan bermotor dengan pesepeda, yang jika itu terjadi bisa mengakibatkan kecelakaan, sehingga pada Jalan Brawijaya dibutuhkan suatu perencanaan pengadaan lajur khusus sepeda.

Pada Kampung Inggris hanya terdapat pada 1 ruas Jalan aja yang menjadi pusat mobilitas tinggi akan moda transportasi sepeda yaitu pada ruas Jalan Brawijaya, yang merupakan Jalan Kolektor Sekunder yang termasuk ke dalam Jalan Kelas III, ditambah banyaknya tempat persewaan sepeda pada Jalan tersebut, selain itu pada Jalan Brawijaya memiliki volume yang ramai karena bercampurnya kendaraan dengan karakteristik yang berbeda pada satu ruang jalan yang sama (*mix traffic*), dikarenakan pada ujung Jalan Brawijaya termasuk Jalan Provinsi, yaitu Jalan DR. Wahidin Sudiro Husodo – Jalan Veteran, sehingga pada ruas jalan tersebut termasuk ke Jalan alternatif menuju Jalan – Jalan Kabupaten dan menghubungkan ke pusat – pusat perbelanjaan dan persekolahan.

Penelitian ini dilakukan karena banyaknya pengguna sepeda di kawasan Kampung Inggris tepatnya pada ruas Jalan Brawijaya yang belum diimbangi dengan tersedianya fasilitas lajur khusus sepeda, bertambahnya pengguna Jalan namun tidak diimbangi dengan pertumbuhan infrastruktur jalan, yang tidak jarang juga menimbulkan masalah kecelakaan karena bercampurnya kendaraan dengan karakteristik yang berbeda dan berada di satu ruang jalan yang sama (*mix traffic*), hal ini dikarenakan pada ruas Jalan tersebut merupakan ruas Jalan yang memiliki volume lalu lintas yang cukup tinggi dikarenakan pangkal dari ujung Jalan Brawijaya merupakan Jalan Provinsi yaitu Jalan DR. Wahidin Sudiro Husodo – Jalan Veteran, selain itu faktor lain yaitu terdapat banyak nya tempat – tempat bimbel, dan pada jalan Brawijaya sendiri terdapat sekitar 12 tempat dengan kurang lebih 2000 peserta yang melakukan bimbel disepanjang Jalan Brawijaya dan rata – rata mobilitas yang digunakan yaitu menggunakan moda transportasi sepeda, data tersebut diperoleh dari rekap data kedatangan tahun 2021 sampai 2022.

Selain itu dampak yang bisa ditimbulkan jika penerapan lajur khusus diterapkan pada Kampung Inggris Pare setelah melakukan pengamatan secara langsung pada Jalan tersebut yaitu bisa mengurangi kapasitas Jalan Brawijaya hal ini dikarenakan rencana penerapan lajur khusus dilakukan di badan Jalan dan, selain itu juga bisa berakibat timbulnya kemacetan pada Jalan tersebut, yang kemudian perlu dilakukan manajemen rekayasa agar bisa mencegah kemacetan tersebut, selain itu hal lain yang dapat dilakukan yaitu dengan melakukan pelebaran jalan.

Didukung dari penelitian Efrilia Rahamdona, dkk, bahwasannya pada penelitian tersebut diangkat karena adanya minat menggunakan sepeda yang terdapat pada kawasan olahraga atau *Jakabaring Sport City*, oleh karena itu pemerintah membuatkan lajur khusus tersebut dan selain itu untuk menertibkan arus lalu lintas dan memfasilitasi para pengguna sepeda di kota Palembang (Rahamdona et al., 2021). Oleh karena itu, pada penelitian ini di buat karena banyak pengguna sepeda pada Jalan Brawijaya untuk melakukan mobilitas sehari - hari dan selain itu dijadikannya moda utama bagi para siswa yang melakukan kursus di Kampung Inggris hal itu dikarenakan, sepeda merupakan salah satu moda yang ramah lingkungan, selain itu jarak antara tempat bimbel dengan asrama yang dekat, dan alasan lain yaitu biaya sewa

yang murah, selain itu juga atas rekomendasi dari tempat bimbel, didukung banyaknya tempat persewaan sepeda sehingga menumbuhkan minat para siswa yang melakukan bimbel memilih menggunakan sepeda ketika melakukan mobilitas yang hanya sekedar ke tempat bimbel atau ingin membeli makanan di sekitar tempat bimbel. Namun dalam hal ini belum terdapat fasilitas yang dipergunakan untuk para pengguna sepeda. Oleh karena itu, dibutuhkan suatu penelitian untuk perencanaan lajur khusus peseda agar pengguna sepeda lebih aman dan selamat yang sesuai dengan pedoman Direktorat Jenderal Bina Marga tentang Perancangan Fasilitas Pesepeda. Berdasarkan latar belakang yang ada maka penelitian ini berjudul: **"ANALISIS PERENCANAAN LAJUR KHUSUS SEPEDA PADA KAMPUNG INGGRIS PARE KEDIRI (STUDI KASUS JALAN BRAWIJAYA)"**.

I.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah peneliti uraikan, rumusan masalah yang diangkat sebagai berikut:

1. Bagaimana kondisi eksisting tingkat pelayanan jalan pada Jalan Brawijaya?
2. Bagaimana merancang tipe lajur khusus sepeda yang sesuai pada Jalan Brawijaya beserta pemenuhan kebutuhan fasilitas perlengkapan jalan?
3. Bagaimana pengaruh kinerja lalu lintas dari rencana penerapan lajur khusus sepeda pada Jalan Brawijaya?

I.3 Batasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah, dalam penelitian ini dilakukan pembatasan masalah pada hal – hal sebagai berikut:

1. Penelitian dilakukan pada Jalan Brawijaya Kampung Inggris Pare Kabupaten Kediri yang memiliki panjang 2,9 km.
2. Penelitian hanya mencakup tentang perencanaan lajur khusus sepeda
3. Desain terkait lajur tidak mencakup mengenai anggaran yang akan digunakan untuk mengimplementasikan lajur khusus sepeda.

I.4 Tujuan

Penelitian ini dilakukan bertujuan untuk:

1. Mengidentifikasi kondisi eksisting pada ruas Jalan Brawijaya untuk mengetahui tingkat pelayanan jalan.
2. Memberikan rancangan tipe lajur khusus sepeda yang sesuai pada ruas Jalan Brawijaya dan kebutuhan fasilitas perlengkapan jalan.

3. Menganalisis pengaruh kinerja lalu lintas dari rencana penerapan lajur khusus sepeda pada Jalan Brawijaya yang ditinjau dari kapasitas dan V/C ratio.

I.5 Manfaat Penelitian

1. Manfaat teoritis

Dapat meningkatkan pengetahuan di bidang keselamatan jalan terkait kondisi lalu lintas di kawasan Kampung Inggris Pare di ruas Jalan Brawijaya Kabupaten Kediri.

2. Manfaat Praktis

- a. Menambah wawasan penulis mengenai keselamatan di kawasan khusus seperti pada Kawasan Kampung Inggris yang mempunyai tingkat mobilitas tinggi akan pengguna sepeda, dan sebagian implementasi dari pengajaran yang telah di dapat selama perkuliahan.
- b. Sebagai bahan *referens* dan tambahan informasi untuk penelitian selanjutnya yang berkaitan dengan permasalahan yang sama dengan penelitian ini dan dapat digunakan sebagaimana mestinya.
- c. Sebagai referensi pemerintah tentang desain rancangan tipe lajur khusus sepeda pada kawasan Kampung Inggris Pare dan mengarahkan pemilihan tipe lajur yang sesuai dari pedoman perencanaan lajur khusus agar meningkatkan keselamatan bagi pengguna sepeda yang melintas pada Jalan Brawijaya.

I.6 Sistematika Penelitian

Penelitian ini disusun dengan sistematika tulisan sebagai berikut:

BAB I: PENDAHULUAN

Bagian ini berisi latar belakang penelitian, identifikasi masalah, rumusan masalah, Batasan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penelitian.

BAB II: TINJAUAN PUSTAKA

Berisikan tentang tinjauan Pustaka dan landasan teori yang berkaitan dengan penelitian yang sedang dilakukan.

BAB III: METODE PENELITIAN

Bagian ini menjelaskan tentang waktu dan lokasi penelitian, jenis penelitian serta metode penelitian dan metode pengumpulan data

serta berisi diagram alir penelitian yang menggambarkan urutan Langkah atau proses ketika melakukan penelitian.

DAFTAR PUSTAKA

Pada bagian ini berisi tentang sumber-sumber atau referensi yang berkaitan dengan penelitian.

LAMPIRAN

Pada bagian ini berisi data-data berupa dokumentasi saat penelitian dan data pendukung dalam peneliti.